

**PENGARUH RETURN ON EQUITY , NE T PROFIT MARGIN , EARNING
PER SHARE , DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2020**

SKRIPSI

OLEH :

**ARY FERDIAN
NIM. 171310505**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN

2020

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

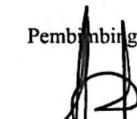
**ARY FERDIAN
NIM. 171310505**

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 18 Juni 2021**

Majelis Pengaji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, S.E, M.M
NIDN. 1113117702

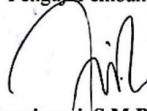
Pengaji Utama


Eddy Suryadi, S.E, M.M
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, S.E, M.M
NIDN. 1103028901

Pengaji Pembantu


Fita Kurniasari, S.M.B.,M.A.B
NIDN. 1104079002

Pontianak, 18 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**


DEMIAN
Dedi Hariyanto, S.E, M.M
NIDN. 1113117702

This study aims to determine the effect of Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share and Market Value Added on stock prices. This type of research is associative research. The sample selection in this study using purposive sampling with a total sample of 161 companies. The analysis used is classical assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, coefficient of determination (R^2), simultaneous influence test (F), and partial influence test (t).

The results of the classical assumption test show that the data is normally distributed, there is no multicollinearity problem, there is no autocorrelation, there is no heteroscedasticity problem, and it is linear. The multiple correlation coefficient shows that the R value obtained is 0.512. This means that there is a moderate correlation between Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share and Market Value Added to Stock Price. The results of the coefficient of determination test (R^2) or R Square obtained a value of 0.262 or 26.2%, which means that the stock price is influenced by Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share and Market Value Added. Meanwhile, 73.8% of stock prices are influenced by other variables not examined in this research. The results of the simultaneous influence test (F) namely Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share and Market Value Added together have a significant influence on stock prices. While the partial test results (t test) show that the Return On Equity and Earning Per Share variables have no significant effect on stock prices, while the Net Profit Margin and Market Value Added variables have a significant effect on stock prices.

Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Market Value Added, and Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Market Value Added* terhadap Harga Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 161 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F), dan uji pengaruh pasial (t).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak ada masalah multikolinearitas, tidak terjadi autokolerasi, tidak terjadi masalah heteroskedatisitas, dan berbentuk linear. Koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh 0,512. Hal ini berarti bahwa antara *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Market Value Added* terhadap Harga Saham memiliki hubungan korelasi sedang. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* diperoleh nilai sebesar 0,262 atau 26,2%, yang artinya bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Market Value Added*. Sedangkan 73,8% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji pengaruh simultan (F) yaitu *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Market Value Added* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Net Profit Margin* dan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, dan Harga Saham.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	15
C. Pembatasan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
F. Kerangka Pemikiran	17
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Teknik Pengumpulan Data	19
3. Populasi dan Sampel.....	20
4. Alat Analisis	20
5. Uji Asumsi Klasik	21
6. Uji Statistik	24
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Pasar Modal	28
1. Pengertian Pasar Modal	28
2. Jenis-Jenis Pasar Modal	28
3. Instrumen Pasar Modal	29
B. Saham	29
1. Pengertian Saham	29
2. Jenis-Jenis Saham	30
C. Investasi	31
1. Pengertian Investasi	31
2. Tujuan Investasi.....	31
3. Bentuk-Bentuk Investasi	31
4. Tipe-Tipe Investasi	31
D. Laporan Keuangan.....	32
E. Rasio Profitabilitas	32
1. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	33

2. Tujuan Rasio Profitabilitas	33
3. Manfaat Rasio Profitabilitas	33
4. <i>Return On Equity</i>	33
5. Tujuan <i>Return On Equity</i>	33
6. Manfaat <i>Return On Equity</i>	33
7. <i>Net Profit Margin</i>	34
8. Tujuan <i>Net Profit Margin</i>	34
9. <i>Earning Per Share</i>	35
10. Tujuan Earning Per Share	35
F. Market Value Added	35
G. Harga Saham.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	37
B. Perkembangan Bursa Efek Indonesia.....	38
C. Sektor dan Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	40
D. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	43
E. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	43
F. Profil Singkat Perusahaan	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	89
A. <i>Return On Equity</i>	89
B. <i>Net Profit Margin</i>	91
C. <i>Earning Per Share</i>	94
D. <i>Market Value Added</i>	97
E. Harga Saham	99
F. Uji Asumsi Klasik	102
1. Uji Normalitas	102
2. Uji Multikolinearitas	103
3. Uji Autokorelasi	104
4. Uji Linearitas	105
5. Heteroskedastisitas	106
G. Uji Statistik.....	107

1. Analisis Regresi Linear Berganda	107
2. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)	109
3. Analisis Koefisien (R^2).....	110
4. Uji Simultan (Uji F).....	110
5. UJI Parsial (Uji t).....	111
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	114
Datar Pustaka	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan dan Harga Saham Penutup.....	2
Tabel 1.2 Laba Bersih dan Total Ekuitas	7
Tabel 1.3 Penjualan Bersih	9
Tabel 1.4 Jumlah Saham Beredar	12
Tabel 1.5 Interpretasi koefisien korelasi.....	25
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	89
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	92
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	95
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Market Value Added</i>	97
Tabel 4.5 <i>Close Price</i>	100
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	102
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform.....	102
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	104
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi	105
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	106
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	107
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	108
Tabel 4.12 Hasil Analisis koefisien Korelasi (Uji R)	110
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	111
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	115
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (Lanjutan)	115
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	116
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (Lanjutan).....	116
Lampiran 5. Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	117
Lampiran 6. Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> (Lanjutan)	117
Lampiran 7. Hasil Perhitungan <i>Market Value Added</i>	118
Lampiran 8. Hasil Perhitungan <i>Market Value Added</i> (Lanjutan)	118
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	119
Lampiran 10. Hasil Uji Multikilinearitas, Uji Autokolerasi, Uji Linieritas.....	124
Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda.....	125
Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi	126
Lampiran 12 . Hasil Uji Simultan,	127
Lampiran 13 Uji Parsial	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia dalam beberapa Tahun terakhir ini telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis yang disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Melalui penggabungan ini dan implementasi dari program terarah, maka diharapkan terdapat perkembangan pasar yang lebih terfokus dan terpadu, efisiensi dalam pengembangan dan pemasaran produk, penghematan biaya pengembangan teknologi informasi, serta perbaikan infrastruktur perdagangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi dampak pada pengenaan biaya jasa pelayanan yang semakin murah kepada pelaku pasar yang akhirnya akan meningkatkan daya saing pasar modal Indonesia.

Di pasar modal sendiri salah satu produk yang populer adalah saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, harga saham juga selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam melakukan investasi dipasar modal, investor sering menggunakan rasio keuangan sebagai alat bantu untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio Profitabilitas, karena merupakan rasio yang dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolok ukur utama keberhasilan

perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio dalam penelitian ini terbagi menjadi *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA) sebagai metode pendekatan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar.

Sektor perdagangan, Jasa, dan Investasi merupakan salah satu sektor yang termasuk dalam Indeks Saham Sektoral Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks saham sektoral adalah sub indeks dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dimana sektor ini terbagi menjadi 8 sub sektor, yaitu sub sektor perdagangan besar barang produksi, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor hotel, restoran dan pariwisata, sub sektor *advertising*, *printing*, dan media, sub sektor jasa komputer, sub sektor investasi, sub sektor kesehatan, dan sub sektor lainnya. Dari semua sub sektor tersebut sama-sama memiliki peran penting yaitu untuk meningkatkan perekonomian nasional. Adapun daftar perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi beserta *closing price* yang terdaftar di BEI pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Perusahaan dan Harga Saham Penutup
Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
Tahun 2020

No	Kode	Daftar Perusahaan	Closing Price (Rp)
1	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	148
2	AKRA	AKR Corpoindo Tbk	3.180
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	154
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	90
5	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	1.380

Tabel 1.1 (Lanjutan)

6	CARS	Indutri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	50
7	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk	850
8	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	57
9	DSSA	Energy and Infrastructur Tbk.	22.000
10	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	200
11	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	2.150
12	FISH	FKS Multi Agro Tbk	3.000
13	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk	50
14	HKMU	HK Metals Utama Tbk	130
15	INPS	Indah Perkasa Sentosa Tbk	3.000
16	INTA	Intraco Penta Tbk	210
17	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	120
18	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	600
19	LTLS	Lautan Luas Tbk	500
20	MICE	Multi Indocitra Tbk	295
21	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	550
22	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	115
23	SDPC	Millennium Pharmacon Int Tbk	120
24	TURI	Tunas Ridean Tbk	1.320
25	UNTR	Untited Tractors Tbk	26.500
26	WAPO	Wahan Pronatural Tbk	67
27	WICO	Wicaksana Overseas Int'l Tbk	600
28	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	150
29	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	500
30	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	695
31	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	258
32	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	80
33	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	1.540
34	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	340
35	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	167
36	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk	130
37	TFAS	Talefast Indonesia Tbk	180
38	APEX	Apexindo Tbk	436
39	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk	54
40	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	346
41	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	775
42	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	1.325
43	SOSS	Shield OnService Tbk	386
44	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk	50
45	ASGR	Astra Graphia Tbk	820
46	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk	380
47	ENVY	Env Teknologi Indonesia Tbk	50
48	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	50
49	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk	177
50	ABMM	ABM Investama Tbk	755
51	BHIT	MNC Investama Tbk	68
52	BMTR	Global Mediacom Tbk	302
53	BNBR	Bakrie& Brothers Tbk	50

Tabel 1.1 (Lanjutan)

54	NICK	Charnic Capital Tbk	284
55	PLAS	Polaris Investama Tbk	50
56	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	156
57	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.520
58	ABBA	Mahaka Media Tbk	88
59	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	3.000
60	DMMX	Digital Media Tama Maxima Tbk	230
61	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.000
62	FILM	MD Pictures Tbk	200
63	FORU	Forutne Indonesia	147
64	IPTV	Mnc Vision Network Tbk.	288
65	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	965
66	KBLV	First Media Tbk	440
67	LINK	Link Net Tbk	2.490
68	LPLI	Star Pacific Tbk	85
69	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	78
70	MDIA	Intermedia Capital Tbk	60
71	MNCN	Media Nusantara Capital Tbk	1.155
72	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk	182
73	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	680
74	SCMA	Surya Citra Medika Tbk	2.240
75	TMPO	Tempo Inti Medika Tbk	145
76	VIVA	Visi Media Asia Tbk	51
77	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	3.790
78	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	2.770
79	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	3.490
80	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	292
81	SILO	Siloam Internasional Hospital Tbk	5.500
82	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	218
83	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1.800
84	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	840
85	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	143
86	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	384
87	DAYA	Duta Intidaya Tbk	362
88	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.410
89	HERO	Hero Supermartket Tbk	840
90	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	148
91	KOIN	Kokoh Inti Arembama Tbk	101
92	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	1.325
93	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk	2.610
94	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	845
95	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	3.850
96	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	1.925
97	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50
98	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	109
99	NFCX	NFC Indonesia Tbk	2.300
100	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	815
101	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	442

Tabel 1.1 (Lanjutan)

102	SONA	Sona Topas Tousrism Inds Tbk	6.000
103	BAYU	Bayu Buana Tbk	1.120
104	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	155
105	CLAY	Citra Putra Reality Tbk.	1.395
106	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	220
107	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	412
108	EAST	Eastparc Hotel Tbk.	60
109	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	1.075
110	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	91
111	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	50
112	HRME	Menteng Heritage Reality Tbk.	53
113	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	78
114	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	720
115	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	855
116	KPIG	MNC Land Tbk	107
117	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	50
118	MASA	Multi Strada Arah Sarana Tbk	1.025
119	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	585
120	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	152
121	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	446
122	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	238
123	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	610
124	PNSE	Pudjiadi & Sons Estate Tbk	1.070
125	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	50
126	PTSP	Pioneerindo Gourmet Int'l Tbk	3.980
127	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	815
128	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	2.760
129	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	50
130	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	50
131	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	3.310
132	INTD	Inter Delta Tbk	111
133	MDRN	Modern Internasional Tbk	50
134	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	620
135	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	370
136	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	7.300
137	TIRA	Tira Austenite Tbk	262
138	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk	630
139	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	2.340
140	GLOB	Global Teleshop Tbk	117
141	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	-
142	SKYB	Northcliff Citra Nusa Indonesia Tbk	60
143	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	-
144	TRIO	Trikomsel Tbk	-
145	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	51
146	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	50
147	JIHD	Jakarta International Hotels Dan Development	446
148	MABA	Marga Abhinaya Tbk	-
149	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	50

Tabel 1.1 (Lanjutan)

150	MAPB	Map Boga Adiperkasa Tbk	1.345
151	NUSA	Sinergi Megah Nusantara Tbk	50
152	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	60
153	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	199
154	PRIM	Royal Prima Tbk	236
155	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk	170
156	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	560
157	SUGI	Sugih Energi Tbk	-
158	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	600
159	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk	3.370
160	GLVA	Galva Technologies Tbk	378
161	MLPT	Multipolar Technology Tbk	710
162	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	1.590
163	MLPL	Multipolar Tbk	72
164	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	466
165	SGER	Sumber Global Energy Tbk	720
166	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	50
167	ARTA	Arthavest Tbk	460
168	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk	530
169	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	230
170	UANG	Pakuan Tbk	210
171	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk	530
172	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	322
173	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk	178
174	KREN	Kresna Graha Investama Tbk	85

www.idx.co.id, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi sebanyak 174 perusahaan yang tercatat di BEI Tahun 2020. Dari tabel diatas *closing price* yang tertinggi dengan kode UNTR dengan nilai Rp26.500 dan yang terendah dengan kode CARS, HADE, YELO, ENVY, LMAS, BNBR, PLAS, MKNT, HOTL, MINA, PSKT, AYLS, CNKO, MDRN, JGLE, NUSA, dan AKKU dengan nilai Rp50.

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Tingkat risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Berikut ini laba bersih dan

total ekuitas perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Laba Bersih dan Total Ekuitas
Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Laba Bersih	Total Ekuitas	No	Kode	Laba Bersih	Total Ekuitas
1	AIMS	(863.063.516)	12.775.577.887	88	DIVA	26.062.173.098	797.849.818.458
2	AKRA	665.408.641.000	8.513.381.736.000	89	HERO	(1.214.602.000.000)	1.854.688.000.000
3	APII	22.178.497.782	323.242.867.702	90	KIOS	(12.584.972.198)	91.430.002.174
4	BMSR	3.055.796.772	153.335.041.626	91	KOIN	4.331.608.305	90.359.952.369
5	BOGA	3.346.483.686	430.891.132.768	92	LPPF	(616.608.000.000)	793.153.000.000
6	CARS	(195.448.015.624)	1.590.388.954.071	93	MAPA	(110.665.000.000)	2.870.499.000.000
7	CLPI	25.183.093.095	478.749.760.172	94	MAPI	(605.332.000.000)	5.280.333.000.000
8	DPUM	(158.236.067.549)	914.518.341.010	95	MCAS	17.873.052.053	385.220.207.845
9	DSSA	1.917.653.394.000	24.207.940.050.000	96	MIDI	137.466.000.000	1.296.850.000.000
10	DWGL	66.347.682.000	(15.116.107.000)	97	MKNT	(33.035.196.339)	74.020.930.686
11	EPMT	436.360.976.927	6.339.941.908.182	98	MPPA	(332.401.000.000)	198.246.000.000
12	FISH	157.987.956.000	1.693.037.836.000	99	NFCX	17.856.927.710	498.029.160.735
13	HADE	(1.008.658.944)	14.327.131.732	100	RALS	(95.217.000.000)	3.735.979.000.000
14	HKMU	(68.871.359.224)	649.034.725.099	101	RANC	64.935.006.061	540.881.053.837
15	INPS	(11.099.183.311)	126.855.057.522	102	SONA	(103.475.949.326)	729.490.000.206
16	INTA	(168.159.000.000)	(425.968.000.000)	103	BAYU	(12.905.648.835)	405.812.631.879
17	KOBX	(76.582.044.000)	365.889.790.000	104	BUVA	98.010.347.747	1.667.611.970.733
18	KONI	(10.149.204.235)	28.266.666.082	105	CLAY	(49.901.134.259)	142.992.341.283
19	LTLS	26.841.000.000	2.232.625.000.000	106	DFAM	(8.942.901.959)	85.940.248.522
20	MICE	4.300.503.167	670.910.842.760	107	DUCK	20.587.347.950	922.930.743.438
21	MPMX	(10.878.000.000)	6.441.175.000.000	108	EAST	5.183.545.503	244.835.049.438
22	OKAS	(36.122.814.000)	117.689.432.000	109	FAST	(298.335.673.000)	1.373.043.716.000
23	SDPC	3.711.921.010	240.293.308.385	110	FITT	(6.803.258.751)	30.966.554.778
24	TURI	128.498.000.000	3.986.011.000.000	111	HOTL	(33.610.914.263)	338.010.077.456
25	UNTR	5.338.277.000.000	60.739.159.000.000	112	HRME	(23.883.837.246)	686.786.476.061
26	WAPO	(1.058.549.446)	77.191.533.911	113	ICON	2.172.481.860	174.192.838.134
27	WICO	(21.049.230.615)	227.880.596.521	114	INPP	73.910.838.717	5.747.170.677.704
28	ZBRA	94.983.015	(8.988.721.562)	115	JSPT	(89.258.588.000)	2.289.755.633
29	AGAR	2.318.001.206	111.220.559.240	116	KPIG	186.498.015.895	22.875.463.117.264
30	BLUE	7.587.351.467	82.463.166.166	117	MINA	(5.439.126.849)	120.431.746.689
31	HDIT	4.840.456.162	361.000.028.384	118	MASA	182.749.280.000	2.916.503.632.000
32	KAYU	9.914.218.000	78.108.842.247	119	NATO	(2.029.970.914)	804.638.047.731
33	IRRA	60.521.992.500	242.331.720.463	120	PANR	(103.820.445.000)	643.725.265.000
34	JKON	(48.509.953.000)	2.609.095.217.000	121	PDES	(72.199.618.144)	128.870.543.405
35	OPMS	1.747.401.571	94.194.441.825	122	PGLI	(4.433.525.930)	59.575.153.484
36	PMJS	42.241.068.192	2.267.890.883.571	123	PJAA	(252.127.941.239)	1.876.634.067.604

Tabel 1.2 (Lanjutan)

37	TFAS	10.381.565.407	162.161.184.726	124	PNSE	(37.504.285.328)	155.311.762.619
38	APEX	(198.825.536.000)	589.180.914.000	125	PSKT	(15.358.870.098)	383.008.142.765
39	DYAN	(134.067.067.183)	667.177.975.558	126	PTSP	(60.710.958.000)	108.803.612.000
40	GEMA	3.539.167.761	376.486.709.589	127	PZZA	(8.628.381.755)	1.232.480.740.175
41	MFMI	12.402.019.467	150.042.170.694	128	SHID	(35.415.735.328)	897.273.797.665
42	SFAN	(4.160.627.116)	197.609.465.372	129	AYLS	-	-
43	SOSS	10.599.965.398	144.222.067.101	130	CNKO	-	-
44	YELO	(17.257.689.753)	64.606.674.760	131	HEXA	158.911.424.000	2.224.993.834.000
45	ASGR	47.783.000.000	1.562.778.000.000	132	INTD	(3.449.377.594)	39.182.649.975
46	DIGI	(9.238.213.442)	28.692.921.866	133	MDRN	(35.053.616.818)	(365.407.270.493)
47	ENVY	(20.455.022.143)	294.676.455.200	134	SPTO	71.164.382.188	1.224.325.463.203
48	LMAS	(6.396.181.632)	117.915.196.557	135	SQMI	(44.852.354.139)	-191.186.386.996
49	LUCK	2.869.800.553	132.570.439.310	136	TGKA	360.596.787.654	1.488.694.076.317
50	ABMM	(75.222.014.000)	3.204.525.450.000	137	TIRA	304.356.496	162.112.039.560
51	BHIT	(244.549.000.000)	29.904.881.000.000	138	TRIL	(3.931.835.906)	118.805.509.796
52	BMTR	747.328.000.000	19.878.913.000.000	139	ERAA	295.115.843.000	5.377.394.920.000
53	BNBR	(239.245.000.000)	2.072.447.000.000	140	GLOB	(2.057.741.242)	(747.029.947.029)
54	NICK	(2.560.955.852)	98.169.363.590	141	RIMO	-	-
55	PLAS	(1.490.170.927)	153.985.105.387	142	SKYB	-	-
56	POOL	(56.963.698.440)	499.508.004.488	143	TELE	-	-
57	SRTG	1.198.431.000.000	23.766.487.000.000	144	TRIO	(49.595.727.610)	(3.672.651.260.654)
58	ABBA	(19.603.134.715)	(58.763.515.270)	145	HOME	(12.280.191.585)	2.118.188.263.977
59	BLTZ	(303.042.155)	940.787.928	146	JGLE	(64.798.017.350)	2.096.533.368.173
60	DMMX	24.803.177.545	677.506.786.681	147	JIHD	(87.132.785.000)	4.860.571.658.000
61	EMTK	476.575.711.000	11.304.033.637.000	148	MABA	-	-
62	FILM	(44.657.229.413)	1.345.130.769.520	149	MAMI	(344.676.805)	1.343.161.479.580
63	FORU	(12.552.176.967)	49.944.314.685	150	MAPB	(148.387.000.000)	1.039.415.000.000
64	IPTV	210.204.000.000	6.716.800.000.000	151	NUSA	-	-
65	JTPE	38.571.680.628	743.542.938.608	152	PGJO	(6.174.969.966)	12.473.745.583
66	KBLV	(57.959.000.000)	1.869.781.000.000	153	SOTS	(13.822.674.627)	272.536.229.616
67	LINK	698.908.000.000	4.558.167.000.000	154	PRIM	17.721.274.909	867.945.922.542
68	LPLI	(22.841.000.000)	633.949.000.000	155	BOLA	(22.403.398.086)	446.402.359.002
69	MARI	-15.469.314.721	222.483.715.848	156	ITMA	105.454.230.000	-
70	MDIA	(143.641.986.000)	2.305.274.638.000	157	SUGI	-	-
71	MNCN	1.373.582.000.000	13.615.013.000.000	158	ATIC	(57.612.747.423)	741.444.383.988
72	MSIN	124.310.000.000	1.495.564.000.000	159	DNET	71.983.803.410	9.699.819.887.117
73	MSKY	(137.605.000.000)	2.705.799.000.000	160	GLVA	18.535.303.885	185.541.316.778
74	SCMA	911.144.408.000	5.571.594.200.000	161	MLPT	172.535.000.000	813.809.000.000
75	TMPO	(18.413.579.000)	230.766.313.000	162	MTDL	392.599.000.000	2.285.486.000.000
76	VIVA	(994.571.624.000)	45.057.251.000	163	MLPL	(786.066.000.000)	4.325.999.000.000
77	HEAL	261.655.000.000	2.362.815.000.000	164	KMDS	11.267.564.242	125.178.248.370
78	MIKA	525.444.701.830	4.496.417.897.901	165	SGER	35.862.735.729	231.667.016.561
79	PRDA	122.278.000.000	1.668.284.000.000	166	AKKU	(11.779.668.992)	575.619.551.315
80	SAME	(457.658.689.857)	557.087.480.290	167	ARTA	(6.303.440.534)	345.367.591.584
81	SILO	(48.795.000.000)	5.851.701.000.000	168	CSMI	(28.699.480.812)	42.032.563.758
82	SRAJ	(54.394.257.778)	1.721.364.952.038	169	PUDP	(16.335.077.024)	324.206.386.103
83	ACES	529.708.169.756	4.847.240.873.947	170	UANG	(23.611.514.905)	120.662.236.996
84	AMRT	638.403.000.000	6.996.863.000.000	171	WIFI	-	-

Tabel 1.2 (Lanjutan)

85	CENT	(509.181.000.000)	2.471.739.000.000	172	CARE	11.009.709.661	3.286.772.046.199
86	CSAP	60.632.228.000	1.873.173.814.000	173	RONY	(2.213.390.418)	37.671.257.844
87	DAYA	(48.816.999.000)	120.143.572.000	174	KREN	(266.613.630.064)	1.138.861.680.497

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Dari Tabel 1.2 menunjukan laba bersih tertinggi Tahun 2020 dengan kode UNTR dengan nilai Rp5.338.277.000.000 dan terendah dengan kode HERO Rp(1.214.602.000.000) Sedangkan total ekuitas tertinggi Tahun 2020 dengan kode UNTR dengan nilai Rp60.739.159.000.000 dan terendah dengan kode TRIO dengan nilai Rp(3.672.651.260.654)

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba bersih atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *profit margin*. Data penjualan bersih perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Penjualan Bersih
Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
Tahun 2020
(Dalam Rupiah)**

No	Kode	Penjualan Bersih	No	Kode	Penjualan Bersih
1	AIMS	4.718.435.642	88	DIVA	2.482.919.913.370
2	AKRA	13.863.006.134.000	89	HERO	8.893.785.000.000
3	APII	191.183.788.149	90	KIOS	882.887.749.574
4	BMSR	1.824.638.104.297	91	KOIN	894.795.601.450
5	BOGA	349.095.014.801	92	LPPF	3.328.419.000.000
6	CARS	3.057.082.648.177	93	MAPA	3.209.350.000.000
7	CLPI	578.252.483.595	94	MAPI	10.169.461.000.000
8	DPUM	95.196.804.560	95	MCAS	8.683.425.221.196
9	DSSA	15.589.529.606.000	96	MIDI	9.514.330.000.000
10	DWGL	1.231.630.480.000	97	MKNT	3.033.517.518.832
11	EPMT	16.868.855.625.821	98	MPPA	5.119.114.000.000
12	FISH	9.663.194.352.000	99	NFCX	5.929.852.047.233

Tabel 1.3 (Lanjutan)

13	HADE	2.802.544.800	100	RALS	1.901.907.000.000
14	HKMU	663.534.776.227	101	RANC	2.301.605.807.429
15	INPS	190.633.800.617	102	SONA	231.841.750.003
16	INTA	569.572.000.000	103	BAYU	455.950.487.589
17	KOBX	492.851.198.000	104	BUVA	53.267.938.081
18	KONI	63.323.459.565	105	CLAY	33.079.404.582
19	LTLS	4.212.851.000.000	106	DFAM	65.938.639.722
20	MICE	498.344.624.923	107	DUCK	179.775.375.019
21	MPMX	8.424.469.000.000	108	EAST	37.074.443.482
22	OKAS	1.183.370.370.000	109	FAST	3.586.067.592.000
23	SDPC	1.950.600.951.83	110	FITT	3.627.396.010
24	TURI	6.181.196.000.000	111	HOTL	41.592.847.160
25	UNTR	46.466.477.000.000	112	HRME	35.454.428.539
26	WAPO	156.615.074.030	113	ICON	98.749.776.735
27	WICO	2.339.933.033.663	114	INPP	336.607.821.655
28	ZBRA	8.862.642.628	115	JSPT	315.865.851.000
29	AGAR	233.174.859.367	116	KPIG	519.591.882.411
30	BLUE	49.451.468.605	117	MINA	2.653.328.022
31	HDIT	3.063.161.187.877	118	MASA	2.746.674.742.000
32	KAYU	49.993.295.042	119	NATO	1.608.356.279
33	IRRA	563.887.706.317	120	PANR	1.209.126.769.000
34	JKON	1.992.990.723.000	121	PDES	73.022.918.760
35	OPMS	18.294.307.543	123	PGLI	9.917.029.473
36	PMJS	4.327.761.847.002	124	PJAA	305.567.357.024
37	TFAS	485.562.391.702	125	PNSE	54.142.483.930
38	APEX	653.373.210.000	126	PSKT	29.939.749.966
39	DYAN	163.180.960.611	127	PTSP	275.500.087.000
40	GEMA	663.819.371.647	128	PZZA	2.665.681.778.682
41	MFMI	104.656.105.399	129	SHID	39.304.042.406
42	SFAN	6.879.758.136	130	AYLS	-
43	SOSS	1.066.692.185.491	131	CNKO	-
44	YELO	2.180.436.005	132	HEXA	1.427.452.810.000
45	ASGR	3.348.871.000.000	133	INTD	34.935.645.370
46	DIGI	22.786.750.919	134	MDRN	67.773.805.651
47	ENVY	2.621.194.029	135	SPTO	1.347.449.990.583
48	LMAS	70.044.580.815	136	SQMI	3.937.870.582
49	LUCK	81.997.325.714	137	TGKA	9.742.658.906.025
50	ABMM	6.190.284.982.000	138	TIRA	190.836.600.192
51	BHIT	10.818.204.000.000	139	TRIL	-
52	BMTR	8.967.440.000.000	140	ERAA	23.170.198.294.000
53	BNBR	1.979.030.000.000	141	GLOB	26.329.362.233
54	NICK	(3.516.506.689)	142	RIMO	-
55	PLAS	1.980.363.636	143	SKYB	-
56	POOL	20.678.251.015	144	TELE	-
57	SRTG	-	145	TRIO	-
58	ABBA	107.964.380.239	146	HOME	10.248.520.652
59	BLTZ	234.488.088	147	JGLE	58.209.405.218
60	DMMX	347.626.706.788	148	JIHD	691.260.039.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

61	EMTK	8.518.514.987.000	149	MABA	-
62	FILM	84.221.931.091	150	MAMI	63.420.215.617
63	FORU	31.610.845.625	151	MAPB	1.457.352.000.000
64	IPTV	2.686.226.000.000	152	NUSA	-
65	JTPE	738.469.893.065	153	PGJO	60.867.965
66	KBLV	139.791.000.000	154	SOTS	7.024.616.278
67	LINK	2.953.548.000.000	155	PRIM	156.252.425.390
68	LPLI	14.595.000.000	156	BOLA	63.152.829.868
69	MARI	51.197.337.750	157	ITMA	776.692.000
70	MDIA	908.433.644.000	158	SUGI	-
71	MNCN	5.962.350.000.000	159	ATIC	4.389.249.943.355
72	MSIN	1.042.876.000.000	160	DNET	316.508.124.329
73	MSKY	1.497.234.000.000	161	GLVA	1.523.618.252.797
74	SCMA	3.584.938.004.000	162	MLPT	2.685.797.000.000
75	TMPO	133.300.683.000	163	MTDL	10.037.544.000.000
76	VIVA	1.290.194.885.000	164	MLPL	7.578.500.000.000
77	HEAL	2.882.809.000.000	165	KMDS	83.429.224.540
78	MIKA	2.315.865.971.850	166	SGER	1.283.823.882.163
79	PRDA	1.202.078.000.000	167	AKKU	3.105.398.940
80	SAME	343.121.264.790	168	ARTA	23.153.115.331
81	SILO	5.001.302.000.000	169	CSMI	57.907.842.247
82	SRAJ	811.748.104.372	170	PUDP	39.386.047.766
83	ACES	5.480.391.920.645	171	UANG	7.651.924.917
84	AMRT	56.369.133.000.000	172	WIFI	-
85	CENT	1.096.044.000.000	173	CARE	159.810.663.073
86	CSAP	9.094.562.583.000	174	RONY	4.146.428.227
87	DAYA	886.244.543.000	175	KREN	8.532.848.581.130

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Dari Tabel 1.3 menunjukkan penjualan bersih tertinggi dengan kode AMRT dengan nilai Rp56.369.133.000.000 dan terendah dengan kode NICK dengan nilai Rp(3.516.506.689).

EPS merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari Tahun ke Tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham.

Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. Berikut ini laba bersih dan jumlah saham beredar perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Saham Beredar
Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
Tahun 2020
(Dalam Lembar)

No	Kode	Jumlah Saham Beredar	No	Kode	Jumlah Saham Beredar
1	AIMS	220.000.000	88	DIVA	714.285.700
2	AKRA	4.014.694.920	89	HERO	4.183.634.000
3	APII	1.075.760.000	90	KIOS	717.239.900
4	BMSR	1.159.200.024	91	KOIN	980.843.732
5	BOGA	3.803.526.210	92	LPPF	2.626.148.780
6	CARS	15.000.000.000	93	MAPA	2.850.400.000
7	CLPI	306.338.500	94	MAPI	16.600.000.000
8	DPUM	4.175.000.000	95	MCAS	867.933.300
9	DSSA	770.552.320	96	MIDI	2.882.353.000
10	DWGL	8.711.599.331	97	MKNT	5.000.000.000
11	EPMT	2.708.640.000	98	MPPA	7.529.147.920
12	FISH	480.000.000	99	NFCX	666.667.500
13	HADE	2.120.000.000	100	RALS	7.096.000.000
14	HKMU	3.221.750.000	101	RANC	1.564.487.500
15	INPS	650.000.000	102	SONA	331.200.000
16	INTA	3.343.935.022	103	BAYU	353.220.780
17	KOBX	2.272.500.000	104	BUVA	6.811.269.200
18	KONI	76.000.000	105	CLAY	2.510.000.000
19	LTLS	1.560.000.000	106	DFAM	1.899.599.565
20	MICE	600.000.000	107	DUCK	1.283.330.000
21	MPMX	4.462.963.276	108	EAST	4.126.366.095
22	OKAS	1.765.927.777	109	FAST	3.990.277.158
23	SDPC	1.274.000.000	110	FITT	600.000.000
24	TURI	5.580.000.000	111	HOTL	3.550.001.452
25	UNTR	3.730.135.136	112	HRME	5.958.750.000
26	WAPO	1.240.923.111	113	ICON	1.089.750.000
27	WICO	1.268.950.977	114	INPP	11.181.971.732
28	ZBRA	816.050.511	115	JSPT	2.318.736.000
29	AGAR	1.000.000.000	116	KPIG	80.625.726.664
30	BLUE	418.000.000	117	MINA	6.562.500.000
31	HDIT	1.524.680.000	118	MASA	9.182.946.945
32	KAYU	665.000.000	119	NATO	8.001.091.004
33	IRRA	1.600.000.000	120	PANR	1.200.000.000

Tabel 1.4 (Lanjutan)

34	JKON	16.308.519.860	121	PDES	715.000.000
35	OPMS	1.000.000.000	123	PGLI	488.000.000
36	PMJS	13.755.600.000	124	PJAA	1.599.999.998
37	TFAS	1.666.666.500	125	PNSE	797.813.496
38	APEX	2.659.850.000	126	PSKT	10.351.231.636
39	DYAN	4.272.964.279	127	PTSP	220.808.000
40	GEMA	1.600.000.000	128	PZZA	3.021.875.000
41	MFMI	757.581.000	129	SHID	1.119.326.168
42	SFAN	1.130.262.341	130	AYLS	-
43	SOSS	656.967.605	131	CNKO	-
44	YELO	380.043.597	132	HEXA	840.000.000
45	ASGR	1.348.780.500	133	INTD	591.828.000
46	DIGI	175.000.000	134	MDRN	2.600.000.000
47	ENVY	1.800.000.000	135	SPTO	2.700.000.000
48	LMAS	787.851.525	136	SQMI	15.537.591.429
49	LUCK	715.749.640	137	TGKA	918.492.750
50	ABMM	2.753.165.000	138	TIRA	588.000.000
51	BHIT	67.767.400.934	139	TRIL	1.200.000.000
52	BMTR	16.583.997.586	140	ERAA	3.190.000.000
53	BNBR	20.863.053.480	141	GLOB	1.111.112.000
54	NICK	651.150.000	142	RIMO	-
55	PLAS	250.000.000	143	SKYB	-
56	POOL	2.341.366.264	144	TELE	-
57	SRTG	2.712.967.000	145	TRIO	-
58	ABBA	2.755.125.000	146	HOME	22.212.194.782
59	BLTZ	337.657.532	147	JGLE	22.581.909.405
60	DMMX	7.692.307.700	148	JIHD	2.329.040.482
61	EMTK	5.642.275.242	149	MABA	-
62	FILM	9.511.217.000	150	MAMI	12.305.116.331
63	FORU	465.224.000	151	MAPB	2.170.922.900
64	IPTV	17.499.190.955	152	NUSA	-
65	JTPE	1.713.012.500	153	PGJO	306.250.000
66	KBLV	1.742.167.907	154	SOTS	1.000.000.005
67	LINK	2.863.195.484	155	PRIM	3.393.432.600
68	LPLI	1.170.432.803	156	BOLA	6.000.000.000
69	MARI	5.252.644.000	157	ITMA	870.701.000
70	MDIA	39.215.538.400	158	SUGI	-
71	MNCN	9.176.103.500	159	ATIC	2.315.361.355
72	MSIN	5.202.000.000	160	DNET	14.184.000.000
73	MSKY	9.971.852.402	161	GLVA	1.500.000.000
74	SCMA	14.774.672.301	162	MLPT	1.875.000.000
75	TMPO	1.058.333.250	163	MTDL	2.455.376.917
76	VIVA	1.034.820.000	164	MLPL	14.639.632.470
77	HEAL	2.973.000.000	165	KMDS	800.000.000
78	MIKA	14.246.349.500	166	SGER	1.667.375.104
79	PRDA	937.500.000	167	AKKU	6.449.463.636
80	SAME	5.900.000.000	168	ARTA	446.674.175
81	SILO	1.625.765.625	169	CSMI	816.061.500

Tabel 1.4 (Lanjutan)

82	SRAJ	12.000.705.445	170	PUDP	329.560.000
83	ACES	17.150.000.000	171	UANG	1.210.000.000
84	AMRT	41.524.501.700	172	WIFI	-
85	CENT	31.183.464.900	173	CARE	33.250.000.000
86	CSAP	4.458.352.920	174	RONY	1.250.000.000
87	DAYA	2.420.547.025	175	KREN	18.208.470.100

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Dari Tabel 1.4 Jumlah Saham beredar tertinggi dengan kode KPIG berjumlah 80.625.726.664 lembar saham dan jumlah saham beredar terendah dengan kode AYLS, CNKO, RIMO, SKYB, TELE, TRIO, MABA, NUSA, SUGI, dan WIFI dengan jumlah saham yang beredar 0 lembar saham.

MVA merupakan suatu metode yang mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan dana para pemegang saham. Tujuan utama perusahaan tidak hanya memaksimalkan kekayaan pemegang saham, tetapi juga membantu untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas telah di alokasikan secara efisien, yang memberikan keuntungan para ekonomi. Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Investor cenderung menahan sebuah saham lebih lama apabila mereka memiliki *market value* yang lebih besar.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan. Evaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Oleh sebab itulah rasio keuangan perusahaan menjadi faktor penting untuk diketahui pengaruhnya terhadap pendapatan saham perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dengan menganalisi rasio keuangan perusahaan investor bisa menentukan di perusahaan mana investor akan berinvestasi. Di dalam berinvestasi pada salah satu perusahaan

sangat penting bagi investor untuk melihat kinerja perusahaan karena Investor berharap mendapatkan keuntungan dari saham yang di beli.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh ROE, NPM, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020**”.

B. Permasalahan

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ROE, NPM, EPS, dan MVA, berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memberikan pemahaman sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa batasan yang ditetapkan, yaitu :

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI.
2. Variabel penelitian yang digunakan yaitu ROE, NPM, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham.
3. Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutup atau *closing price* akhir Desember Tahun 2020.
4. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Tahun 2020.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, EPS, dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI 2020.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengaplikasian disiplin ilmu dan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Serta menambah pengetahuan tentang pasar modal.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam rencana investor dan calon investor dalam mengevaluasi kondisi perusahaan, serta diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam membantu mengambil keputusan investasinya.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai bahan pertimbangan/perbandingan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2019:115) : “*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Menurut Kasmir (2019:115) : “*Net Profit Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.”

Menurut Kasmir (2019:115) :

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.

Menurut Brigham dan Houston (2010:07) :

Market Value Added sebagai perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. *Market value added* sebagai kemakmuran pemegang saham dimaksimumkan dengan memaksimumkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan diatas nilai modal yang disetor pemegang saham.

Menurut Brigham dan Houston (2010:08): ”Harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham berubah waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan”.

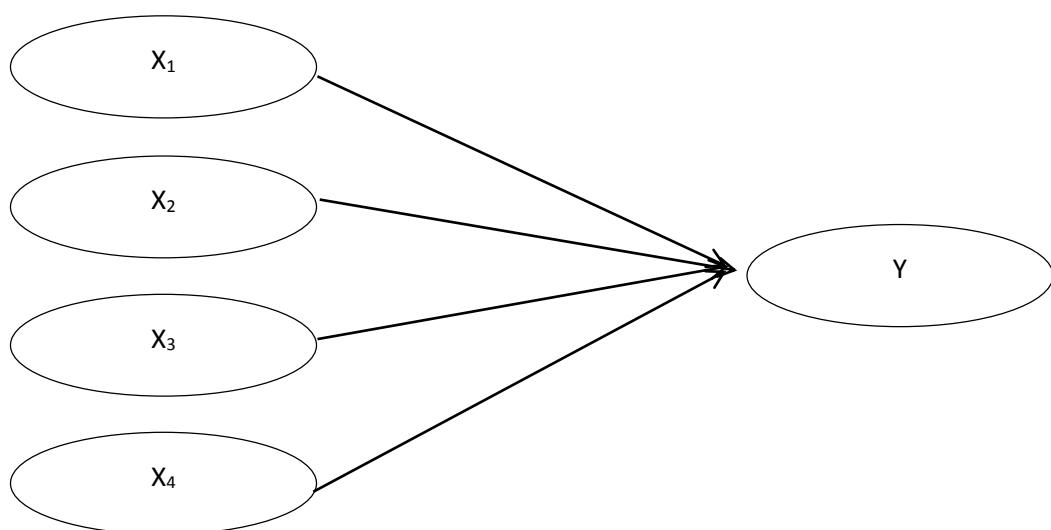
Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mussalamah dan Isa (2015) dengan judul penelitiannya EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Tahun 2007-2011), hasil penelitian menunjukkan EPS, DER, ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, itu menunjukkan bahwa variasi 90,4% dari harga saham dapat dijelaskan oleh EPS, DER dan ROE variabel. Sisanya 9,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sondakh (2015) dengan judul penelitiannya CR, DER, ROA, ROE Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014, hasil penelitian menunjukkan CR, DER, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga Saham.

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X1 : ROE

X2 : NPM

X3 : EPS

X4 : MVA

Y : Harga Saham

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif.

Menurut Siregar (2017:15) : “Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019:194) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen.

Menurut Sugiyono (2019:314) : ”Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Penelitian ini mengambil data pada laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI dari situs www.idx.co.id.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI Tahun 2020 sebanyak 175 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133): “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan sampel adalah perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan. Maka jumlah sampel yang didapat sebanyak 161 emiten.

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan ini akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter penelitian.

a. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:137)

b. Earning Per Share

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : Kasmir (2019:139)

c. Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:135)

d. Market Value Added

$$\text{MVA} = (\text{saham beredar}) \times (\text{harga saham}) - \text{total ekuitas}$$

Sumber : Brigham dan Houston (2010:07)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2019:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Untuk mendekripsi normalitas yaitu dengan salah satu alat statistik yang dikenal dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas dengan metode *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = 0$, data terdistribusi normal.

$H_a \neq 0$, data tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- 1) Jika nilai sig, $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig, $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2019:103) : “Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”. Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap varibel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi karena $VIF+1/Tolerance$.

Dasar pengambilan keputusan :

Tolerance $> 0,10$ atau *VIF* < 10 , Maka tidak terjadi multikolinieritas

Tolerance $< 0,10$ atau *VIF* > 10 , Maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2019:107) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-I (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu

sam lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan Uji Run Test. Dasar acuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- 1) Jika nilai $Sig, > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai $Sig, < 0,05$ maka terjadi autokorelasi

d. Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2019:159) : “Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik”. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikan. Pengujian linearitas dilaksanakan dengan menggunakan *Lagrange Multiplier*.

Uji *Lagrange Multiplier* di dasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan nilai df (derajat kebebasan) yaitu sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai c^2 hitung kurang dari c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah model linier.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019:134) : “Uji ini bertujuan menguji apakah Dalam model regresi ditemukan kesamaan atau tidak *variance* dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lain. Jika mempunyai nilai yang tetap maka ditemukan homoskedastisitas, tetapi jika berlainan maka disebut dengan heteroskeastisitas”. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada berbagai macam cara untuk mendeteksi keberadaan heterokedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah uji Glejser.

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2019:137):”Analisis glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ketika profitabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam model regresi tidak terdapat adanya heterokedastisitas.”

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) “Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y). Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1-b_4 = Koefisien Regresi

X1 = ROE

X2 = EPS

X3 = NPM

X4 = MVA

g. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Ghazali (2019:96): “Uji koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Metode yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai koefisien korelasi (R) diinterpretasikan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 1.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2017:337)

h. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2019:95) “Koefisien determinasi (R^2) Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen”. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1.

Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

i. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2019:171) “Mencari nilai F hitung dengan menggunakan rumus Uji statistik F ditunjukkan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independen.

Maka hipotesis yang di uji :

$H_0 : b_1 = 0$, ROE, NPM, EPS, dan MVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, ROE, NPM, EPS, dan MVA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

j. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2019:99): “Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus Uji Statistik t ditunjukkan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh seara parsial terhadap variabel independen”. Rumus untuk mencari nilai t hitung adalah sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

Langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis :

- a. $H_0: b1 = 0$: ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : b1 \neq 0$: ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga.

- b. $H_0 : b2 = 0$: EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : b2 \neq 0$: EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

- c. $H_0 : b3 = 0$: NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : b3 \neq 0$: NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

- d. $H_0 : b4 = 0$: MVA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : b4 \neq 0$: MVA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

2. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Jika nilai sig ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Koefisien Korelasi diperoleh sebesar 0,512. Hal ini berarti bahwa antara ROE, NPM, EPS dan MVA terhadap Harga Saham memiliki hubungan korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,512.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,262 Hal ini berarti bahwa 26,2% harga saham dipengaruhi oleh ROE, NPM, EPS dan MVA sedangkan sisanya 73,8% harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas (*sig*) sebesar $0,000 < 0,050$ yang artinya bahwa variabel ROE, NPM, EPS dan MVA secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara Variabel ROE terhadap variabel harga saham memiliki nilai *probabilitas* (*sig*) sebesar $0,513 > 0,05$ berarti ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel NPM terhadap variabel harga saham menunjukkan nilai *Probabilitas* (*sig*) sebesar $0,003 < 0,05$ berarti NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.. Variabel EPS terhadap variabel harga saham nilai *Probabilitas* (*sig*) sebesar

$0,314 > 0,05$ berarti EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel MVA terhadap variabel harga saham menunjukkan nilai *Probabilitas (sig)* sebesar $0,000 < 0,05$ berarti MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebelum investasi hendaknya memperhatikan nilai NPM dan MVA suatu perusahaan, karena dalam penelitian ini NPM dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dapat melihat faktor ekonomi makro seperti kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas harga barang di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel/memperluas dengan rasio keuangan yang lainnya untuk mengukur harga saham suatu perusahaan layak atau tidaknya untuk berinvestasi, agar hasil yang diharapkan lebih baik dan memperpanjang periode penelitian agar dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan Tahun-Tahun sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugerne F dan Joel F. Houston. 2010. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan***. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Data Laporan keuangan dan data *closing price (On Line)* Tersedia di www.idx.co.id
- Fahmi, Irham. 2017. ***Pengantar Pasar Modal***. CV. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2020. ***Analisis Laporan Keuangan***. CV. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2019. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 23***. Badan Penerbit UNDIP. Bandung.
- Hadi, Nor. 2015. ***Pasar Modal***. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Investing. 2019. Data harga saham penutup tersedia di www.Investing.com
- Jogiyanto. 2019. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi***. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. ***Pengantar Manajemen Keuangan***. Prenadamedia Ggroup, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2 ed)***. CV. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2 ed)***. CV. Alfabeta, Bandung.
- Siregar, Syofian. 2017. ***Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif***. Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti 2015. ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan***. Unit Penerbit dan Pencetakan STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tandelilin. 2017. ***Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi***. PT Kanisus, Yogyakarta.
- Mussalamah, A. D. Murni, dan Muzakar Isa 2015, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham*. BENEFIT ***Jurnal Managemen dan Bisnis***. Hal. 189-195.
- Sondakh. 2015. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014*. ***Jurnal EMBA***. Hal. 749-756